

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis keterlaksanaan model Kooperatif Tipe Grup Investigasi dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA 1 pada materi hidrokarbon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe grup investigasi dapat memancing keaktifan siswa selama proses pembelajaran dikelas, melalui model pembelajaran ini siswa lebih banyak memikirkan solusi dari masalah yang diberikan guru sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan dari Keterlaksanaan model Kooperatif Tipe Grup Investigasi oleh guru dan siswa pada materi hidrokarbon mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

Yaitu pada pertemuan pertama persentase sebesar 77,50 dengan kategori baik, pertemuan kedua sebesar 82,50 dengan kategori sangat baik dan pertemuan ketiga sebesar 85,00 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kategori termasuk pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase setiap pertemuannya sebesar 87,96% untuk guru dan 84,59% untuk siswa. Sedangkan analisis keterlaksanaan model kooperatif tipe grup investigasi oleh siswa juga mengalami peningkatan setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama persentase sebesar 77,97, pertemuan kedua 81,32 dan pertemuan ketiga 83,67.

2. Keterlaksanaan model Kooperatif Tipe Grup Investigasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi hidrokarbon memiliki tingkat

hubungan yang kuat berdasarkan uji korelasi dengan nilai rata-rata koefisien korelasi sebesar 0,730 dan telah diinterpretasikan berdasarkan tabel koefisien korelasi. Dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $6,426 > 2,042$  Ini berarti, terdapat pengaruh yang signifikan antara model problem based learning dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menerapkan model Kooperatif Tipe Grup Investigasi pada materi kimia selain materi hidrokarbon.
2. Guru harus mampu merencanakan dan menantang siswa dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Seharusnya dilakukan penerapan model lain untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.